

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	JANCI TA' (Kunjungan DisdukCapil ke Rumah Ta')	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN		
Nama Inovator	Mashurah Sakkirang, S.Sos, m.si		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Implementasi KunJungAN DisdukCapil Ke Rumah Ta' atau lebih dikenal dengan Janci ta', memberikan pelayanan pembuatan dokumen kependudukan terkhusus kepada warga Rentan Administrasi Kependudukan yaitu para LANSIA atau yang sering dibahasakan dengan Lanjut Usia, penyandang disabilitas begitu juga dengan orang dalam gangguan kejiwaan atau ODGJ. Dalam Pelaksanaan Program ini kami Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan/stake holders untuk memecahkan masalah tersebut diantaranya : Dinas Sosial, Camat dan Lurah. Masing-masing pemangku kepentingan berpartisipasi sesuai dengan tugas dan kewenangan yang dimilikinya. Dampak Warga Lansia (Lanjut Usia), penyandang disabilitas dan orang dalam gangguan kejiwaan (ODGJ) ini terkendala datang ke tempat pelayanan karena keterbatasan dan gangguan fisik atau karena kondisi sakit, dengan adanya program ini dapat membantu mereka untuk memiliki Dokumen Kependudukan seperti KTP, KIA, Akte dan Kartu Keluarga sebagai dokumen utama yang digunakan untuk mengakses pelayanan publik lainnya. Selama Program ini sudah ada Orang Lansia, 25 orang ODGJ, 698 Orang Disabilitas yang memperoleh Administrasi Kependudukan Kesesuaian Kategori Melalui Program Janci'ta, Proses pelayanan Administrasi Kependudukan kepada masyarakat menjadi lebih baik, cepat dan ramah khususnya masyarakat yang penyandang disabilitas, lansia dan ODGJ sebagai bentuk layanan yang berkeadilan dan tidak diskriminatif. Serta dapat membangun database kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang valid dan up to date.

Link <https://youtu.be/n5uYvipNAUk>

2. Ide Inovatif

Latar Belakang Dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara nasional, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting yang dialami oleh Penduduk dan sejalan dengan tuntutan pelayanan Administrasi Kependudukan yang profesional, memenuhi standar teknologi informasi, dinamis, tertib, dan tidak diskriminatif dalam pencapaian standar pelayanan minimal menuju pelayanan prima yang menyeluruh untuk mengatasi permasalahan kependudukan dimana urusan administrasi kependudukan bukan pelayanan dasar tetapi menjadi dasar dalam semua pelayanan Pelayanan pengurusan dokumen kependudukan merupakan hak setiap warga negara karena untuk menjamin identitas dan legalitas kependudukannya. Namun ternyata ada sebagian penduduk yang belum bisa mendapatkan dokumen kependudukan karena terkendala dengan kondisi geografis kabupaten yang terdiri dari daratan, kepulauan dan pegunungan, maka dari itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan melakukan sebuah terobosan dengan pelayanan jemput bola melalui inovasi JANCI TA' (Layanan Kunjungan Disdukcapil ke Rumah Ta'), memberikan pelayanan pembuatan dokumen kependudukan terkhusus kepada warga para LANSIA atau yang sering dibahasakan dengan usia lanjut, penyandang disabilitas begitu juga

dengan orang dalam gangguan kejiwaan atau ODGJ. Kondisi masyarakat yang dimana ada yang sudah rentan (lansia) dan penyandang disabilitas serta yang berada dalam gangguan kejiwaan sehingga mereka tidak bisa mengurus dokumen kependudukannya karena kondisi fisik yang tidak seperi dulu begitu juga jarak yang jauh ke tempat pelayanan dan bagi masyarakat miskin juga menjadi hambatan karena harus mengeluarkan biaya untuk transportasinya, belum lagi image masyarakat mengatakan bahwa waktu penyelesaian yang lama membuat warga enggan untuk mengurus dokumen kependudukan seperti KTP-el, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Kartu Identitas Anak. Tujuan Program ini Bertujuan untuk memudahkan masyarakat khususnya Lansia, Disabilitas dan ODGJ dalam memperoleh layanan kepemilikan Administrasi Kependudukan sebagai bentuk layanan yang berkeadilan dan tidak diskriminatif. serta mengatasi masalah utama yaitu keterbatasan yang dialami warga dalam mengurus dokumen kependudukan. Warga yang tidak dapat mengurus dokumen kependudukan karena kondisi fisik sudah tidak memungkinkan lagi tetap dapat terlayani dengan pelayanan jemput bola. Waktu penyelesaian yang lama diatasi dengan penggunaan Teknologi Informasi (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK), database kependudukan dan peralatan untuk koneksi jaringan secara online) dapat mempercepat proses penyelesaian kepemilikan dokumen dan jarak yang jauh ke tempat pelayanan juga bisa diatasi karena pelayanan JANGCI TA' yang akan mendatangi warga. Kesesuaian dengan Kategori Ide Utama program ini adalah untuk memberikan Proses pelayanan Administrasi Kependudukan kepada masyarakat menjadi lebih baik, cepat dan ramah khususnya masyarakat yang penyandang disabilitas, lansia dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan sebagai bentuk layanan yang berkeadilan dan tidak diskriminatif. Kebaruan, nilai tambah Sebelum inovasi ini dilakukan penduduk harus datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk membuat dokumen kependudukannya. Selain tempat yang jauh, karena dimana letak geografis Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang merupakan wilayah daratan, kepulauan dan pegunungan sehingga jarak tempuh masyarakat selaku pengguna layanan sehingga pencapaian pelayanan administrasi kependudukan belum maksimal. Setelah dilakukan inovasi ini, penduduk tidak perlu jauh-jauh datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil karena pelayanan akan datang jemput bola terkhusus warga yang usia lanjut, disabilitas dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan tidak perlu keluar biaya untuk transportasi dan repot-repot. Kegiatan perekaman jemput bola dari rumah ke rumah tersebut selain membantu mendekatkan pelayanan kepada masyarakat juga dilaksanakan guna membantu penduduk lansia, penyandang disabilitas dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan untuk mendapatkan Dokumen Kependudukan seperti KTP, KIA, Akte Kelahiran dan Kartu Keluarga sebagai dokumen utama yang digunakan untuk mengakses pelayanan publik lainnya.

Link https://drive.google.com/drive/folders/1ryP2_KmTiYKsNeaPgVZC448lCmOl8vo0

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi inovasi Program ini berdampak signifikan terutama pada kelompok yang rentan administrasi kependudukan seperti warga Lanjut Usia (Lansia), disabilitas dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan (ODGJ). Program ini dapat memudahkan warga rentan tersebut untuk memperoleh Dokumen kependudukan seperti KTP-El, Kartu Identitas Anak (KIA), Akte Kelahiran dan Kartu Keluarga (KK). Sebelum inovasi ini dilakukan penduduk harus datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk membuat dokumen kependudukannya. Selain tempat yang jauh juga terkendala masalah transportasi, Proses yang tidak sederhana karena belum adanya prosedur yang jelas, koordinasi antar instansi yang belum maksimal dan juga disebabkan kapasitas aparatur yang masih lemah. Kesadaran masyarakat masih rendah untuk mengurus administrasi kependudukan, warga baru menyadari pentingnya Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil ketika mereka berhadapan dengan masalah atau mengurus suatu kepentingan serta kurangnya partisipasi masyarakat untuk mewujudkan kebijakan yang memudahkan masyarakat. Setelah inovasi ini dilakukan penduduk tidak perlu jauh-jauh ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil karena pelayanan akan mendekat dengan kunjungan ke rumah ta'. Inovasi tersebut mempunyai manfaat : 1. Mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat dengan baik, cepat dan ramah khususnya

masyarakat yang penyandang disabilitas, lansia dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan; 2. Memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat; 3. Meningkatkan kualitas Pelayanan Pemerintah kepada Masyarakat; 4. Proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif dan efisien, terukur sesuai dengan prinsip-prinsip Good Governance dalam proses penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil; dan 5. Masyarakat disabilitas, Lanjut Usia (lansia) dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan (ODGJ) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah memiliki dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Penilaian/Asesmen (Evaluasi yang dilakukan) Untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi inovasi pelayanan publik ini dilakukan : 1. Monitoring dan evaluasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Instrumen yang dievaluasi meliputi database cakupan kepemilikan dokumen, tingkat partisipasi penduduk dalam memanfaatkan layanan jemput bola, sarana dan prasarana, sistem informasi administrasi kependudukan (SIK) serta kinerja Tim; 2. Inovasi yang dilakukan sangat efektif untuk meningkatkan target perekaman KTP-el dan administrasi kependudukan lainnya serta dievaluasi setelah pelaksanaan dan diadakan perbaikan dari setiap kekurangan serta mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada. Dampak Ada banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan inovasi JANCITAJ (Kunjungan Disdukcapil ke Rumah Ta') yaitu : 1. Bagi masyarakat ini akan sangat diuntungkan yaitu mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan dengan cepat, mudah, akurat, pasti dan tanpa biaya alias gratis; 2. Memberikan rasa keadilan bagi masyarakat dimana semua warga berhak mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan ; 3. Masyarakat akan lebih mudah mendapatkan layanan publik, kesehatan, bantuan dan jenis layanan lainnya; 4. Bagi pemerintah program inovasi ini dapat mendukung terwujudnya tertib administrasi kependudukan, penduduk memiliki dokumen pada setiap peristiwa penting yang dialaminya; 5. Bagi perangkat daerah dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan dapat meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan sehingga Dinas mempunyai data laporan yang akurat yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan oleh pemerintah; 6. Menurunkan angka penduduk yang tidak terdata dan menekan angka kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan; dan 7. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil maupun Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Selama Program ini sudah ada 46 Orang Lanjut Usia (Lansia), 25 orang Orang Dalam Gangguan Kejiwaan (ODGJ), 698 Orang Disabilitas yang memperoleh Administrasi Kependudukan

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki tujuan menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, akses terhadap semua pelayanan dasar, memberikan identitas yang sah bagi semua, termasuk pencatatan kelahiran dan mengandalkan inisiatif yang sudah ada, untuk mengembangkan pengukuran atas kemajuan pembangunan berkelanjutan yang melengkapi Produk Domestik Bruto, dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di negara berkembang. Kegiatan Inovasi JANCITAJ (Kunjungan Disdukcapil ke Rumah Ta') yang merupakan pelayanan dokumen kependudukan dengan menggunakan sistem jemput bola selaras dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu pada Tujuan ke-16 : Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh. Keadilan bagi masyarakat yaitu semua warga penyandang disabilitas, lansia dan ODGJ berhak mendapatkan pelayanan Administrasi Kependudukan dengan cepat dan bebas biaya alias gratis. karena inovasi JANCITAJ (Kunjungan Disdukcapil ke Rumah Ta') siap mendatangi sehingga mendapatkan perlakuan/pelayanan yang sama atau non diskriminasi. Pelayanan jemput bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Kunjungan Disdukcapil ke Rumah Ta' menyediakan layanan penerbitan dokumen kependudukan dengan cepat dan bebas biaya akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga/instansi/ dinas sampai dengan

Pemerintah Kabupaten sehingga akan menciptakan kelembagaan yang tangguh.

Link -

5. Adaptabilitas

Inovasi ini merupakan program lanjutan dari inovasi Gertak (Gerakan Tuntas Administrasi Kependudukan) yang di terapkan sejak tahun 2017. Kemudian pada akhir 2021 mulai di fokuskan ke warga rentan seperti warga lanjut usia (Lansia), disabilitas dan Orang dalam gangguan kejiwaan (ODGJ) Program ini diberi nama JANJI TA' (Kunjungan Disdukcapil ke Rumah Ta'), yang merupakan pelayanan dengan sistem jemput bola Administrasi Kependudukan sudah memiliki beberapa perangkat peraturan dan dukungan penganggaran yang akan menjamin keberlanjutan kegiatannya. Dimulai dari akhir tahun 2021, dijalankan sampai dengan sekarang dan masih akan terus berjalan di tahun-tahun mendatang. Dalam hal peraturan, sudah ada Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Dan telah tersedia pusat informasi dan sosial media, wa, fb serta pendokumentasian pendukung dokumen telah tertata secara berbasis komputer. Hal-hal yang dapat direplikasi dari Inovasi ini diantaranya adalah kesiapan sarana dan prasarannya berupa unit mobil operasional yang sudah dimodifikasi untuk pelayanan lengkap dengan peralatannya seperti komputer/laptop, printer, scanner, kamera, genset dll. Sistem aplikasi yang digunakan dan koneksi jaringan online antara peralatan di mobil operasional dengan database di server Dinas. Mekanisme layanan dan kinerja tim, komunikasi, kerjasama dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan juga menentukan keberhasilan suatu replikasi program inovasi. Program inovasi ini telah di realisasikan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, terkhusus di 4 (Empat) kecamatan yang berada di wilayah daratan dan pegunungan yaitu Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Balocci, Kecamatan Minasatene dan Kecamatan Mandalle sehingga sudah tercipta tertib administrasi dokumen kependudukan di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Program ini sangat mudah diterapkan dengan menjalin kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan terutama dengan keluarga atau orang terdekat warga Lansia, disabilitas dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan. Kita juga harus berkomunikasi dengan pemerintah setempat agar tercipta kesesuai data. Untuk video pelayanan inovasi JANJI TA' (Kunjungan ke Rumah Ta') Dispendukcapil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat melalui link youtube di bawah ini : • <https://youtu.be/j3FjUgtR9w> (Pelayanan di Kecamatan Ma'rang, Desa Pitue); • <https://youtu.be/KgkzQa3zIQO> (Pelayanan di Kecamatan Balocci, Kelurahan Tonasa dan Kecamatan Minasatene Desa Kalabbirang).

Link <https://youtu.be/j3FjUgtR9w>

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang digunakan Pelaksanaan program ini memerlukan dukungan berbagai sumber daya diantaranya : 1. Sumber Daya Manusia (SDM) : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dipimpin oleh kepala yang disetarakan dengan Pejabat Struktural Eselon II yang dipertanggungjawabkan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas dibantu oleh sekretaris Dinas, Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data, Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk, Kepala Bidang Pencatatan Sipil dan juga dibantu oleh Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan sub bagian Program dan para sub koordinator yang setara dengan pejabat struktural eselon IV, pejabat fungsional dan tenaga Non ASN. Sampai saat ini jumlah SDM yang memperkuat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebanyak 91 personil. 2. Sumber Daya Keuangan : • APBD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan; dan • APBN untuk Blangko KTP-el. 3. Sumber Daya Teknis : • Alat Perekam; dan • Aplikasi serta Jaringan Internet. Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut Strategi yang dilakukan dalam melaksanakan inovasi ini adalah : 1. Menghadirkan pelayanan di tengah-tengah masyarakat dengan tuntutan pelayanan

Administrasi Kependudukan yang profesional, memenuhi standar teknologi informasi, dinamis, tertib, dan tidak diskriminatif dalam pencapaian standar pelayanan minimal menuju pelayanan prima yang menyeluruh untuk mengatasi permasalahan kependudukan; 2. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan/stake holders untuk memecahkan masalah tersebut diantaranya : Camat dan Lurah. Masing- masing pemangku kepentingan berpartisipasi sesuai dengan tugas dan kewenangan yang dimilikinya; 3. Melalui program JANCITA', maka kualitas dan kuantitas pelayanan Administrasi Kependudukan berjalan sesuai yang telah diprogramkan; 4. Menentukan inovasi yang akan dilaksanakan yang dapat menjawab dan menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi dengan didukung penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIADK), dan kualitas jaringan online sehingga dapat mempercepat proses penyelesaian dokumen kependudukan; 5. Melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat agar kemanfaatannya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat; dan 6. Melaksanakan layanan secara berkesinambungan. Faktor Kekuatan Program ini sangat memudahkan bagi warga Lanjut usia (Lansia), Disabilitas, dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan (ODGJ) dalam Memperoleh Dokumen Kependudukan, sehingga keluarganya tidak akan kesulitan untuk mengurus pada pelayanan publik lainnya seperti Rumah Sakit dan sejenisnya untuk keperluan pengobatan dan dinas sosial untuk mengurus bantuan karena dokumen kependudukan merupakan dokumen utama untuk memperoleh pelayanan publik lainnya. Tujuan utama dari program inovasi JANCITA' ini adalah untuk mengatasi masalah utama yaitu keterbatasan yang dialami warga dalam mengurus dokumen kependudukan. Warga yang tidak dapat mengurus dokumen kependudukan karena kondisi fisik sudah tidak memungkinkan lagi tetap dapat terlayani dengan pelayanan jemput bola. Waktu penyelesaian yang lama diatasi dengan penggunaan Teknologi Informasi (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIADK), database kependudukan dan peralatan untuk koneksi jaringan secara online) dapat mempercepat proses penyelesaian kepemilikan dokumen dan jarak yang jauh ke tempat pelayanan juga bisa diatasi karena pelayanan JANCITA' yang akan mendatangi warga. Kelompok sasarannya adalah para lansia (Lanjut Usia), penyandang disabilitas dan Orang Dalam Gangguan Kejiwaan (ODGJ) mereka tidak perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi untuk mengurus dokumen kependudukannya sendiri.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Ada banyak pemangku kepentingan yang terlibat dalam kesuksesan pelaksanaan inovasi ini, yaitu : 1. Bupati/Wakil Bupati sebagai inisiator dan menetapkan kebijakan yang berorientasi pada pelayanan yang mendekat kepada warga dengan sistem jemput bola dan pelayanan yang cepat; 2. DPRD memberikan dukungan politis penganggaran dan penyaluran aspirasi masyarakat. Melihat kemanfaatan dan antusiasme masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan; 3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebagai pelaksana teknis kegiatan dengan menyiapkan SDM, sarana dan prasarana sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dengan lebih cepat; 4. Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian berperan melalui media sosial, media massa/koran/tablod, website Pemkab Pangkep dan memfasilitasi jaringan online-nya. 5. Kecamatan mensosialisasikan pelayanan jemput bola dengan inovasi JANCITA' di kelurahan - kelurahan di wilayahnya; 6. Kelurahan menginformasikan pelayanan jemput bola dengan inovasi JANCITA' kepada warganya melalui Ketua RT/RW dan mendampingi petugas pelayanan ke rumah masyarakat; 7. Koordinator Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Kordukcapil) membantu mempublikasikan pelayanan JANCITA' ini; dan 8. Masyarakat Sebagai pemangku kepentingan dalam kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Link <https://drive.google.com/drive/folders/12Pf8ijtoQONiXwfQ0A5Wys5Z4Ei9601K>